

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan di lakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Sutopo dkk., penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁶⁹ Moleong juga menjelaskan tentang penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis,

⁶⁹ Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, dkk. *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVivo*. (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 1

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 6

penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana penerapan akad mudarabah pada di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung. yang dirumuskan pada kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang akad mudarabah terhadap perekonomian masyarakat, kemudian mendiskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Koperasi Syariah Al-Mawaddah yang terletak di Desa Samir, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah bahwa peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai implementasi pada produk pembiayaan mudarabah apakah mampu diterima dengan baik oleh masyarakat, dan juga pelaksanaan dan penerapannya pada pembiayaan mudarabah di koperasi syariah sudah sesuai dengan aturan ataukah belum, dan juga sebagai upaya untuk mengetahui mengapa produk mudarabah lebih diminati oleh masyarakat dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar Koperasi Syariah Al Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menentukan keseluruhan skenarionya dalam penelitian. Oleh karena itu kesungguhan serta kedetailan dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sangat dibutuhkan.⁷¹ Peneliti berperan aktif dalam pencarian data primer di lembaga, untuk mencari sumber data dan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk diteliti secara langsung di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Mal Wa Tamwil Untuk menunjang keberhasilan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh segera disusun saat itu pula.⁷²

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sedangkan untuk sumber data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok dari lembaga terkait (Koperasi Syariah Al-Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data

⁷¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2012), hal. 11

⁷² *Ibid.*, hal. 86

primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder dari penelitian ini penulis dapatkan dari data yang terdapat di Koperasi Syariah Al Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung, dan juga dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan laporan-laporan ilmiah terdahulu.

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Catatan Lapangan

Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan semua gejala-gejala atau fenomena situasi sosial yang tampak selama peneliti berada dilokasi penelitian. Catatan terdiri atas dua bagian, yakni yang pertama adalah deskripsi, yaitu tentang apa yang sesungguhnya kita amati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang kita lihat, dengar dan amati dengan alat indra, dan yang kedua komentar, yaitu tafsiran, refleksi, pemikiran atau pandangan sesuatu yang kita amati. Deskripsi ialah uraian obyektif tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa yang kita lihat dan dengar, tanpa diwarnai oleh pandangan atau tafsiran kita. Komentar adalah pandangan, penilaian, penafsiran terhadap sesuatu.

2. Dokumentasi

Data dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat hasil temuannya. Dokumentasi di sini dapat berupa hasil dari wawancara, dokumen-dokumen, dan arsip-arsip yang berguna dalam penelitian ini.

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendera mata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna. Artinya bahwa pengumpulan data melalui teknik ini dimaksudkan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dengan analisis dokumen ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid. Dokumen yang dapat dijadikan sumber antara lain foto, laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya.

3. Foto/gambar

Foto digunakan peneliti untuk mengabadikan kondisi atau momen penting yang berguna bagi penelitian ini. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu. Foto dibuat dengan maksud tertentu, misalnya untuk melukiskan kegembiraan atau kesedihan, kemeriahan, semangat dan situasi psikologis lainnya.

Foto juga dapat menggambarkan situasi sosial seperti kemiskinan daerah kumuh, adat istiadat, penderitaan dan berbagai fenomena sosial lainnya. Selain foto, bahan statistik juga dapat dimanfaatkan sebagai dokumen yang mampu memberikan informasi kualitatif, seperti jumlah guru, murid, tenaga administrasi dalam suatu lembaga atau organisasi. Data ini sangat membantu sekali bagi peneliti dalam menganalisa data, dengan dokumen-dokumen kualitatif ini analisa data akan lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Secara umum metode pengumpulan data terbagi atas beberapa kelompok yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung berarti pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁷³ Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada Koperasi Syari'ah Al Mawaddah

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis, Cet. 1*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.

Samir Ngunut Tulungagung. Peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung proses pembiayaan mudarabah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan pola tak berstruktur, agar bisa memperoleh data yang sebanyak-banyaknya guna menunjang penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan pihak Koperasi Syari'ah Al Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga dengan mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu

yang diselidiki.⁷⁴ Dokumen ini meliputi peraturan-peraturan terkait dengan implementasi pembiayaan mudarabah, yang dimiliki oleh Koperasi Syari'ah Al Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak mesti disajikan seluruhnya dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian, oleh karena itu data yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.⁷⁵

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pola deskriptif analitik untuk membandingkan temuan dengan teori yang ada disertai dengan kreasi peneliti dalam proses yang disebut reflektif dalam menangkap makna dari objek penelitian. Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang Implementasi dan Dampak Pembiayaan Mudarabah dalam Perekonomian Masyarakat di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Samir Ngunut Tulungagung akan dianalisis dan ditafsirkan

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 92-93

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 96

kedalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian. Adapun teknis yang digunakan untuk menganalisis :

a. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁷⁶ Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.⁷⁷ Reduksi data berjalan secara terus menerus dengan pelaksanaan penelitian berlangsung. Hasil observasi penelitian kualitatif akan diperoleh banyak data yang berupa catatan-catatan narasi di lapangan, melalui proses reduksi sehingga banyaknya catatan narasi di lapangan bukan menjadi sekadar alasan bagi peneliti untuk menebalkan jumlah halaman laporan penelitian kualitatif.⁷⁸

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁷⁹ Untuk menyajikan data pada penelitian

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 69.

⁷⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial...*, h. 150.

⁷⁸ *Ibid.*

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 249.

kualitatif menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat dimaknai informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini berisi tentang data-data yang disajikan dalam bentuk observasi, wawancara, dokumentasi, serta catatan-catatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Dengan mencermati penyajian data, peneliti akan mudah memahami yang terjadi dan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Yang dilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan pencatatan pola-pola dan tema yang sama, pengelompokkan, dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan yang ada di masyarakat. Kesimpulan yang ditemukan oleh peneliti di awal sifatnya masih sementara, dan dapat berubah-ubah jika peneliti menemukan bukti-bukti yang kuat yang lebih mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan di awal sudah memiliki bukti valid dan konsisten saat pengumpulan data di lapangan maka kesimpulan yang diambil adalah kesimpulan kredibel.⁸⁰

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 345.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada tiga uji/pengecekan keabsahan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.⁸¹ Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, hasil observasi serta data dari dokumentasi yang terkait. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang dapat teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber tersebut antara lain: manager, karyawan dan petani. Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 330

2. Pembahasan Sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁸² Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti. Di sini peneliti selalu berdiskusi dengan sesama peneliti lainnya untuk membahas dan meminta masukan dari peneliti lain mengenai penelitian ini.

3. Memperpanjang Keikutsertaan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian. Di sini peneliti bertindak langsung mengadakan penelitian sampai memperoleh data yang benar-benar diperlukan.

⁸² *Ibid.*, 332

H. Tahap Tahap Penelitian

Agar penelitian bisa terarah, maka disusun tahapan penelitian. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan pembiayaan mudarabah. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulismenyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.